

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia saat ini tengah dijajah oleh penyakit Covid 19, penyebaran penyakit covid 19 tersebut sangatlah cepat. Bukan hanya di Indonesia, di seluruh penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awalnya kegiatan ekonomi yang terganggu akibat dampak dari penyebaran covid 19. Namun saat ini, dunia pendidikan juga ikut merasakan dampak dari adanya wabah tersebut. Hal tersebut mengakibatkan ditutupnya Sekolah maupun Perguruan Tinggi di berbagai Negara agar bisa mencegah penyebaran covid 19.

Terhitung sejak Bulan Maret tahun lalu, dampak yang diberikan covid 19 pada kegiatan belajar-mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020 berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Peyebaran COVID-19. Dalam surat edaran dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui daring atau jarak jauh tanpa bertatap langsung dengan siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Pembelajaran yang dilakukan secara Daring ini memiliki beberapa kendala, antara lain yakni jaringan internet yang tidak memadai di beberapa daerah tertentu serta harus mengeluarkan biaya baru untuk membeli kuota internet menjadi masalah bagi beberapa siswa yang mengalami kesulitan finansial.

Menurut Oktawirawan (2020:542), Pemahaman yang kurang terhadap materi serta waktu pengerjaan tugas yang singkat membuat siswa merasa tertekan. Siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena akibat dari kurangnya penguasaan materi. Hal tersebut memunculkan kecemasan bagi siswa mengenai potensi penurunan nilai ujian hingga ketidaksiapannya dalam menghadapi tingkat berikutnya.

Selain kecemasan siswa terhadap Pembelajaran Daring, terdapat kecemasan lagi yang dialami oleh siswa yakni kecemasan terhadap matematika. Khatoon dan Mahmood (dalam Istikomah, 2018:69), mengungkapkan bahwa kecemasan matematika ditemukan pada siswa dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Disemua jenjang pendidikan pasti terdapat peserta didik yang mengalami kecemasan ketika berhubungan dengan matematika. Mereka cemas karena menganggap bahwa matematika itu sulit dan mereka tidak mampu menerima materi yang diajarkan oleh guru matematika sehingga mereka enggan untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada saat peneliti menjadi pemateri mengenai organisasi siswa di sekolah MA Bi'ru'ul Ulum Gedangan, ada 4 orang siswa yang bercerita mengenai kecemasan mereka terhadap pelajaran matematika ketika pembelajaran Daring berlangsung. Empat orang siswa tersebut bercerita ketika pembelajaran

dilakukan secara daring mereka merasa bahwa kurang bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik. Mereka juga ada yang mengeluh ketika tiba-tiba sinyal hilang saat pembelajaran daring berlangsung maka materi yang disampaikan oleh guru terlewatkan. Ada siswa yang menceritakan bahwasanya pelajaran matematika itu pelajaran yang selalu membuatnya takut karena ia merasa sulit untuk memahami konsep-konsep dalam matematika, ada juga siswa yang menceritakan bahwa ia malas ketika pembelajaran matematika secara daring berlangsung, ada juga siswa yang merasa takut apabila guru memberikan tugas dikarenakan takut salah dalam mengerjakannya, serta ada juga yang menceritakan bahwasanya ia tidak suka dengan pelajaran matematika karena ia merasa bingung dengan banyaknya rumus-rumus yang ada dalam matematika. Salah satu materi yang dianggap sulit dan banyak siswa yang merasa cemas adalah materi fungsi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui kecemasan matematika pada siswa yang terjadi saat siswa sedang belajar matematika secara Daring. Disini, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Kecemasan Matematika Siswa Kelas X Materi Fungsi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kecemasan matematika siswa kelas X MA Bi'ru'ul Ulum pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ?
2. Apa penyebab kecemasan matematika yang dialami oleh siswa kelas X MA Bi'ru'ul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah :

1. Untuk menganalisis kecemasan matematika siswa kelas X MA Bi'ru'ul Ulum pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan penyebab kecemasan matematika yang dialami oleh siswa kelas X MA Bi'ru'ul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan guru mampu menganalisis kecemasan matematika siswa pada pembelajaran Daring di masa pandemi covid 19.

2. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat melanjutkan dan mengembangkan hasil dari penelitian ini dikemudian hari.

3. Bagi peneliti lain

Dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

E. Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah mengenai kecemasan matematika siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 serta hal lain yang menarik dan sangat erat kaitannya dengan kecemasan matematika siswa ketika melakukan penelitian.

F. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Kecemasan matematika

Kecemasan matematika adalah perasaan takut dan tidak nyaman yang dirasakan oleh seseorang ketika menghadapi soal, masalah, dan konsep yang berhubungan dengan matematika.

3. Materi Fungsi

Fungsi merupakan relasi dua himpunan A dan B yang memasangkan setiap anggota pada himpunan A dengan tepat satu anggota himpunan B.

4. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung atau jarak jauh yang menggunakan jaringan internet.

